

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Desa Mulyosari

Desa Mulyosari adalah sebuah desa yang terletak di lembah Gunung Wilis sebelah barat, pada kordinat $7^{\circ}59'35''S$ $111^{\circ}48'34''E$, wilayahnya sebagian besar terdiri dari bukit, lembah dan pegunungan . Letak Desa Mulyosari berada diantara beberapa desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah kecamatan.

Desa Mulyosari adalah memiliki Populasi penduduk yang selalu meningkat setiap tahunnya. Saat ini Mulyosari mempunyai dua wilayah administratif yaitu Dusun Pabyongan, Bantengan dan Bringin. tiap tiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun/ Kamituo yang membawai beberapa RT/RW dan dibantu oleh Kaur dan Kasi serta lembaga desa yang lain Seperti LPMD dan KPMD, sesuai dengan Adat istiadat terdahulu mereka (Perangkat Desa) Mendapatkan imbalan berupa bengkok sebagai wujud terimakasih pemerintahan desa atas kinerjanya.

Desa Mulyosari terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu : Dusun Pabyongan, Dusun Bantengan dan Dusun Bringin dengan luas wilayah 928 Ha, luas hutan pangkuan desa 817 Ha dengan jumlah penduduk 4.867 Jiwa. Dahulu Desa Mulyosari merupakan desa dengan kombinasi wilayah lahan kering

dan lahan basah di mana terdapat saluran irigasi untuk pertanian di lain dan wilayah pertanian dengan tadah hujan untuk pertanian.

Secara geografis Desa Mulyosari adalah desa yang memiliki kawasan pertanian cukup luas yakni seluas 450 Ha Lahan, menghasilkan berbagai macam palawija, sayur dan buah serta lainnya. Selain itu warga Desa juga banyak yang berternak sapi perah dengan hasil susu dan berpotensi untuk mengolah kotoran yang menumpuk sia-sia. sebelum adanya Dana Desa potensi ini belum sepenuhnya diimbangi dengan prasarana yang memadai dalam pengelolaannya lahan pertanian di Mulyosari membutuhkan cost yang tinggi ini tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk mengelola lahannya (baca Impas/tidak mendapat keuntungan) salah satu saranya yang menjadi masalah adalah akses jalan dan perarian kelahan petani.

a. Struktur Organisasi Desa

No.	Jabatan	Nama	Tingkat Pendidikan
1	Kepala Desa	Agil Wuisan	S1
2	Sekretaris Desa	Priyono	SMA
3	Kaur Perencanaan	Mistoyo Edi Saputra	SMA
4	Kaur Tata Usaha dan Umum	Kadi	SMA
5	Kaur Keuangan	Teti Ekawati	S1
6	Kasi Kesra	Samsuri	S1
7	Kasi Pelayanan	Sugianto	SMA
8	Kasi Pemerintahan	Mali Susanto	SMP
9	Kepala Dusun Bantengan	Sari	SMA
10	Kepala Dusun Beringin	Juari	S1
11	Kepala Dusun Pabyongan	Suwarni	SMA
12	Staff Kasi Kesra	Miswanto	SMP
13	Staff Kasi Kesra	Sugiyo	SMA
14	Staff Kaur Keuangan	Sismadi	SMA

15	Staff Kaur Tata Usaha	Sugito	SMA
16	Staff Kasi Pemerintahan	Sanab	SMP
17	Staff Kaur Perencanaan	Yakub	SMP
18	Staff Kaur Tata Usaha dan Umum	Surat	SMP
19	Staff Kasi Pelayanan	Sumaji	SMP
20	Staff Kasi Pemerintahan	Kamiran	SMP

b. Kondisi Desa



1. Luas Wilayah Desa Mulyosari : 928 Ha
2. Batas Wilayah Desa Mulyosari :
 - a. Sebelah Utara : Desa Samar, Kecamatan Pagerwojo
 - b. Sebelah Selatan : Desa Pucanggan, Kecamatan Kauman
 - c. Sebelah Barat : Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo
 - d. Sebelah Timur: Desa Segawe, Kecamatan Pagerwojo
3. Kependudukan
 - a. Kepadatan Penduduk
 - 1) Jumlah penduduk seluruhnya : 5.057 jiwa

- 2) Jumlah kepala keluarga : 1.700 KK
- 3) Jumlah penduduk tahun ini : 5.057 jiwa
- 4) Jumlah Rukun Tetangga : 20
- 5) Jumlah Rukun Warga : 7
- 6) Jumlah Dusun : 3

a) Dusun Pabyongan : 11 RT, 3 RW, Jumlah Penduduk: 1.776 jiwa (Laki-laki 899 jiwa; Perempuan 877 jiwa).

b) Dusun Bantengan : 10 RT, 2 RW, Jumlah Penduduk: 1.770 jiwa (Laki-laki 862 jiwa; Perempuan 908 jiwa).

c) Dusun Beringin : 9 RT, 2 RW, Jumlah Penduduk: 1.511 jiwa (Laki-laki 749 jiwa; Perempuan 762 jiwa)

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

a) Penduduk Laki-laki : 2.511 jiwa

b) Perempuan : 2.546 jiwa

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

No.	Usia	Jumlah	
		Lk	Pr
1.	0-5 tahun	32	26
2.	6-15 tahun	343	318
3.	16-60 tahun	1.880	1.781
4.	60-ke atas	565	623

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jenjang	Jumlah
1.	Tamat Perguruan Tinggi	236
2.	Tamat SMA/SMK	1.050
3.	Tamat SMP	1.502
4.	Tamat SD	2.011
5.	Tidak Tamat SD	200

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	24
2.	Buruh Tani	2715
3.	Pegawai Negeri Sipil	106
4.	Pegawai swasta	317
5.	Pengrajin	78
6.	Pedagang	103
7.	Peternak	85
8.	Montir	17
9.	Dokter	6
10.	TNI	3
11.	POLRI	7
12.	Penjahit	25
13.	Tukang	96

2. Bumdes Sinar Mulya Desa Mulyosari

Pendirian dan pengembangan BUMDes sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, dan memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana air bersih, sarana komunikasi, dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesibilitas yang baik untuk interaksi dengan luar desa. Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui BUMDes adalah sumberdaya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, usaha-usaha masyarakat pedesaan yang secara parsial belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil (industri pedesaan), pemasaran, dan lain-ain, serta usaha-usaha yang belum optimal diesplorasi.

Pembentukan BUMDesa di maksudkan untuk meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk

kesejahteraan Desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan dan perbaikan umum, pertumbuhan dan pemertaaan ekonomi Desa. Hal ini akan memberikan imbas positif kepada perekonomian masyarakat sekitarnya, yaitu termasuk juga akan memberikan pertumbuhan ekonomi melalui PAD Desa Mulyosari.

Visi Bumdes Sinar Mulya desa Mulyisari adalah Tewujudnya Desa Mulyosari sebagai Desa Wisata yang Mandiri di Dukung Oleh Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Pariwisata Menuju Masyarakat yang Sejahtera, Adil, Makmur dan Berbudaya. Sedangkan Misi Sinar Mulya desa Mulyosari adalah :

- a. Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaiknya-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari.
- b. Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi.
- c. Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan BUM Desa.
- d. Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha.
- e. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat.
- f. Meningkatkan pendapatan asli desa (PAD).

B. Paparan Data Penelitian

1. Paparan Data tentang Strategi Pengembangan Kemandirian Desa yang Dilakukan Oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

BUMDes Sinar Mulya merupakan sebuah wadah bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan perekonomian masyarakat, khususnya dengan keberadaan kelompok ini yaitu dengan wadah BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah hal penting dalam pengembangan kemandirian desa. Artinya pihak masyarakat yang tergabung dalam BUMDes Sinar Mulya didorong untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi ekonomi yang dimilikinya.

Pengembangan kemandirian desa yang dilaksanakan dengan wadah BUMDes Sinar Mulya pada dasarnya merupakan sebuah cara yang dilaksanakan untuk membangun perekonomian, dari beberapa bidang garapan. Hal ini mampu mendorong kegiatan ekonomi kemasyarakatan yang terdapat di Desa Mulyosari. Ini juga memberikan imbas kepada pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum.

Keberadaan BUMDes Sinar Mulya bagi masyarakatnya, menjadi salah satu wadah atau penyediaan fasilitas layanan yang menunjang perekonomiannya.. Meskipun bagi sebagian orang tidak atau bukan menjadi mata pecaharian utama, namun dengan adanya berbagai fasilitas yang tersedia di BUMDes Sinar Mulya dapat dimanfaatkan oleh sebagian

warganya sebagai mata pencaharian tambahan atau sampingan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Agil Wuisan:

Proses kemitraan di BUMDes Sinar Mulya secara umum telah ditentukan di AD ART yang telah disusun, namun pihak BUMDes Sinar Mulya tidak terlalu menerapkan seleksi yang ketat dalam merekrut anggota baru, karena sesuai dengan tujuan berdirinya BUMDes Sinar Mulya yaitu dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota, dana bersumber dari dana dan akan dimanfaatkan untuk anggotanya.⁶⁴



Gambar 4.1 salah satu kegiatan usaha baru di BUMDes Sinar Mulya, yaitu unit wisata hidroponik.

Konsep kegiatan usaha tersebut pihak BUMDes Sinar Mulya menilai jika keberadaan sebuah anggota merupakan sebuah hal yang pokok dalam menjaga eksistensi keberadaan unit simpan pinjam itu sendiri. Dengan

⁶⁴ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

demikian pihak BUMDes Sinar Mulya tidak telalu menerapkan seleksi dan prosedur yang ketat soal penerimaan anggota baru, karena dengan berbagai fungsinya BUMDes Sinar Mulya memiliki berbagai jenis macam usahanya yang sejatinya juga untuk masyarakat sekitarnya, Sebagaimana yang dijelaskan oleh Agil Wuisan;

Dalam melaksanakan tugasnya BUMDes Sinar Mulya harus benar-benar mementingkan pelayanan kepada anggota dan masyarakat dan menghindarkan kegiatan yang menyaingi kegiatannya sendiri. Karena bagaimanapun keberadaan eksistensi unit simpan pinjam berada di tangan anggotanya, sejauh mana anggotanya mampu berkembang maka sejauh itu unit simpan pinjam akan dapat menjaga eksistensinya.⁶⁵

Pihak BUMDes Sinar Mulya memiliki beberapa jenis kegiatan usaha, yang dapat dimanfaatkan ataupun sekaligus masyarakat yang menjadi pekerja didalamnya. Misalnya adanya Unit Simpan Pinjam, Ke Agenan BNI, Penjualan susu dan pakan ternak, hingga sektor wisata yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya. Ini semuanya menjadi bagian penting dari pengembangan kemandirian desa yang dapat memberikan keuntungan masyarakatnya sebagai penerima ataupun pekerja di BUMDes Sinar Mulya.

Pihak BUMDes Sinar Mulya tidak mematok hal khusus untuk dapat menjadi anggota di BUMDes Sinar Mulya. Karena pada dasarnya dilandaskan pada Pancasila dan UUD 1945 yang mana keberadaan sebuah unit simpan pinjam ditujukan untuk memajukan ekonomi masyarakat kecil

⁶⁵ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

khususnya yang berada di pedesaan. Dengan demikian masyarakat dapat menggunakan fasilitas tersebut, bahkan sebagai lainnya juga ikut diberdayakan, sebagaimana dijelaskan Agil Wuisan;

Tujuan dari BUMDes Sinar Mulya sesuai yang telah dinyatakan dalam Anggaran Dasar, yaitu mengembangkan ideologi dan kehidupan perunit simpan pinjaman, mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada kerja pada umumnya, mengembangkan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi dan pendapatannya.⁶⁶

Pada sektor ekonomi yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat yaitu dengan keberadaan unit simpan pinjam BUMDes Sinar Mulya sebagai pusat pelayanan dalam kegiatan perekonomian pedesaan. Yaitu digunakan untuk perkreditan yang mana berguna untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal investasi dan modal kerja bagi BUMDes Sinar Mulya dan warga desa, sebagaimana di jelaskan oleh Natalia;

Ya kalau dari kami tentu saja melakukan rekayasa adanya perubahan-perubahan prosedural yang dilaksanakan. Hal ini juga memberi dampak, meskipun catatanya apa yang menjadi perolehan atau pendapatan BUMDes Sinar Mulya di masa pandemi Covid-19 ini tidak sebesar ataupun seuntung pada masa sebelum pandemi Covid-19 ini berlangsung. Kalau saat ini yang penting hanya sekedar jalan saja.⁶⁷

Sesuai dengan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, maka berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan di BUMDes Sinar Mulya, khususnya dengan menggunakan unit simpan pinjam. Pihak BUMDes Sinar Mulya

⁶⁶ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

⁶⁷ Wawancara dengan Natalia selaku Direktur perusahaan BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 24 November 2021.

tidak memerlukan persyaratan yang rumit, karena asas dasar dari BUMDes Sinar Mulya yaitu melandasinya dengan tujuan untuk mencari anggota dan berkembang bersama.

BUMDes Sinar Mulya didirikan khususnya untuk menanggulangi persoalan ekonomi masyarakat pedesaan. Serta dengan tujuan yaitu pengembangan daerah pedesaan untuk menjadi wilayah yang mampu membuka lapangan usaha baru, dengan demikian akan meningkatkan kegiatan ekonomi yang akan berimbas kepada peningkatan pendapat masyarakatnya sendiri, sebagaimana penjelasan dari Eny Rahmawati;

Permasalahan kehidupan ekonomi masyarakat desa yang tanahnya subur dan khususnya dalam hal ini peternakan sapi yang baik, yang mampu menghasilkan pendatan yang maksimal. Penyebab kesulitan hal itu adalah aliran uang yang berputar di dalam desa sangat kecil. Kecilnya aliran uang dari kota ke desa diakibatkan karena pertanian dan perikanan mereka diorientasikan untuk kebutuhan sendiri. Karena pola seperti itu lah maka, hasil pertanian dan peternakan mereka tidak bisa menjadi komoditi yang ekonomis untuk dijual ke pasar karena skala produksi yang menjadi kecil.⁶⁸

Berawal dari persoalan tersebut kemudian BUMDes Sinar Mulya, kemudian berkembang dengan berbagai kegiatan usaha yang ada didalamnya. Hal ini menjadikan sebuah keuntungan bagi masyarakat dan pelaku usaha di BUMDes. Yang mana semua orang yang berhubungan harus menerima manfaat dari keberadaan kegiatan usaha yang dilaksanakannya.

Keberadaan BUMDes Sinar Mulya pada dasarnya didirikan untuk pengembangan ekonomi berbasis kemasyarakatan, sehingga apapun

⁶⁸ Wawancara dengan Eni Rahmawati selaku Kepala Unit Simpan Pinjam&Sapronak BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 24 November 2021.

kegiatan usaha yang ada di BUMDes Sinar Mulya dilaksanakan semata-mata dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Hal inilah yang menjadikan BUMDes Sinar Mulya terus berkembang dengan berbagai kegiatan usahanya.



Gambar 2 tanaman hidroponik di kebun BUMDes Sinar Mulya.

Selain itu juga terdapat beberapa persoalan lainnya dalam hal persoalan masyarakat pedesaan, menurut Eny Rahmawati masyarakat yang sulit menjual hasil produksinya sehingga ini menjadi alasan lain dan arti penting berdirinya BUMDes Sinar Mulya, berikut penjelasan Eny Rahmawati;

Masalah berikutnya yang dijumpai adalah kesulitan masyarakat desa untuk mengakses pasar. Jika desa ini dengan infrastruktur memadai seperti itu saja kesulitan menjual hasil produksinya. Misalnya ini sudah melakukan produksi tapi tidak tahu bagaimana dan kemana menjualnya. Penyebab timbulnya masalah ini mungkin saja karena kurangnya jiwa kewirausahaan dipedesaan. Di sinilah diperlukannya

perubahan pola pikir dari orientasi internal menjadi orientasi eksternal dengan memberdayakan potensi dan peluang yang ada. Pola pikir ini hanya terdapat pada jiwa kewirausahaan. Sebenarnya kalau unit simpan pinjam BUMDes Sinar Mulya bisa diwujudkan, laju program pembangunan ekonomi pedesaan bisa lebih cepat.⁶⁹

Sehingga dalam hal proses dan persyaratan dalam unit simpan pinjam yang ditarget oleh pihak BUMDes Sinar Mulya dengan batasan yang mudah dijangkau oleh masyarakat yang berkeinginan untuk bergabung. Secara umum, menurut Agil Wuisan yaitu peran BUMDes Sinar Mulya dalam membantu perekonomian desa dan membangkitkan rakyat sejahtera, berikut penjelasan dari Agil Wuisan;

Saat ini perekonomian nasional yang pertumbuhannya masih lambat bisa segera diatasi dengan dimulai dari desa mengingat perekonomian desa meningkat maka perekonomian kota akan meningkat pula dan semua kebutuhan tercukupi dengan harga yang terjangkau yang akhirnya tidak memerlukan impor barang dari luar negeri namun bahkan akhirnya negeri kaya raya ini akan bisa mengeksport barang ke luar negeri.⁷⁰

Mengoptimalkan peran BUMDes Sinar Mulya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan anggota unit simpan pinjam pada khususnya, adalah dengan mengoptimalkan Unit simpan pinjam semaksimal mungkin. Unit simpan pinjam sebagai badan usaha yang sekaligus sebagai bentuk gerakan ekonomi kerakyatan, bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Agar unit simpan pinjam dapat melakukan fungsi dan peranannya secara efektif, maka butuh suatu dukungan dari semua pihak,

⁶⁹ Wawancara dengan Eny Rahmawati selaku Kepala Unit Simpan Pinjam&Sapronak BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 24 November 2021.

⁷⁰ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

sehingga unit simpan pinjam benar-benar memiliki peranan penting dan berkembang secara optimal, Agil Wuisan menyatakan;

Memang kita sebagai lembaga unit simpan pinjam memang berdirinya unit simpan pinjamnya harus ada sekumpulan orang, unit simpan pinjam tersebut mempunyai usaha yang bersifat kemitraan kita yaitu sapi perah, anggota memelihara sapi susunya disetorkan ke kud dengan imbalan sesuai berdasarkan harga dan jumlah, dengan standar minimal yang telah ditentukan. Tapi kalau diluar itu dibawah standar minimal ya tidak bisa, dalam hal ini juga harus ada sinkronasinasi sesuai SOP terutama dari kualitas.⁷¹

Pengoptimalan yang dilaksanakan BUMDes Sinar Mulya yaitu juga dengan peneyediaan unit pengelolaan makanan ternak, yaitu melakukan produksi konsentrat sendiri. menurut Natalia Langkah itu menjadi sebuah usaha pendukung utama bagi BUMDes Sinar Mulya yang utamanya memang berfokus pada kegiatan ternak sapi perahnya, Dengan demikian langkah ini sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh BUMDes Sinar Mulya, sebagaimana yang dikatakan oleh Natalia;

Berikutnya yang dijumpai adalah masyarakat desa dapat produksi konsentrat sendiri. Jika desa ini dengan infrastruktur memadai seperti itu saja kesulitan menjual hasil produksinya. Misalnya ini sudah melakukan produksi konsentrat sendiri, ini mungkin saja karena mendukung langkah menjadi usaha utama BUMDesa. Di sinilah diperlukannya perubahan pola pikir dari orientasi internal menjadi orientasi eksternal dengan memberdayakan potensi dan peluang yang ada. Pola pikir ini hanya terdapat pada jiwa kewirausahaan.⁷²

Dari berbagai uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sinar Mulya mengenai kegiatan ekonomi yang dilaksanakan di

⁷¹ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

⁷² Wawancara dengan Natalia selaku direktur pengelolaan BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 24 November 2021.

BUMDes Sinar Mulya secara ekonomis memang mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini mengindikasikan strategi yang dilaksanakan oleh BUMDes Sinar Mulya dapat dinyatakan memberikan dampak yang baik untuk membmbangun kemandirian ekonomi msyarakat desa.

2. Paparan Data Tentang Dampak Dari Pengembangan Kemandirian Desa yang Dilakukan Oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyosari

Ditinjau dari segi ekonomi, kegiatan peternakan sapi perah yang ada di BUMDes Sinar Mulya tersebut memberikan dampak perekonomian yang sangat luar biasanya bagi kelompoknya, bahkan juga memberikan dampak kepada masyarakat sekitarnya. Pengaruh keberadaan BUMDes Sinar Mulya dalam hal pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipungkiri, karena dengan adanya BUMDes Sinar Mulya hal ini mampu menjadi pemicu kegiatan perekonomian yang dilaksanakan.

Terdapat berbagai macam unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya, hal ini juga menjadi sebuah keuntungan bagi masyarakat. Keuntungan yang diperoleh yaitu masyarakat bisa menjadi karyawan ataupun sebagai konsumen. Hal inilah yang menjadikan BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah unti usaha yang mampu menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Mulyosari, menurut Agil Wuisan adalah:

Dengan kita memnfasilitasi usaha, kita fasilitasi dalam hal menerima produksinya memberi imbalan harga sesuai denga kualitas,

alhamdulillah perkembangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas.⁷³

Sementara itu lebih detail lagi berkaitan dengan konsep ekonomi yang ada di BUMDes Sinar Mulya tersebut, mengacu pada asas dan prinsip saling menguntungkan untuk semua pihak. Sehingga Datuk Pramudianto menyatakan nasib mengenai ekonomi anggotanya juga menjadi perhatian bagi pengelola, hal ini juga menjadikan BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah unit simpan pinjam yang dapat dinyatakan peduli dan benar-benar memikirkan nasib anggotanya, Datuk Pramudianto menyatakan;

Adanya BUMDes Sinar Mulya dengan masyarakat ada simbiosis mutualisme saling menguntungkan, unit simpan pinjam yang didirikan oleh kumpulan orang-orang dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya, kalau kita melihat dasar hukum dan Undang-Undangnya misi unit simpan pinjam jauh lebih tinggi misi sosialnya, karena yaitu merupakan kumpulan orang-orang dengan tujuan yang sama. Unit simpan pinjam itu milik dari anggota karena ada kumpulan modal, balik lagi kalau dengan perusahaan itu yang berhak yang punya modal yang menduduki perusahaan.⁷⁴

Dampak secara ekonomi dan sosial keberadaan kegiatan peternakan sapi di BUMDes Sinar Mulya dapat dikatakan memberikan dampak yang positif bukan hanya untuk anggota dan pengelolanya saja, melainkan kepada masyarakat luas. Karena apabila pendapatan suatu daerah tinggi, maka hal itu juga akan meningkatkan taraf hidup sebuah masyarakat.

Sementara itu untuk terus mengembangkan kegiatan usaha yang dilaksanakan di BUMDes Sinar Mulya maka usulan dan saran dari semua

⁷³ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

⁷⁴ Wawancara dengan Datuk Pramudianto selaku Kepala Unit Susu BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 24 November 2021.

anggota merupakan hal yang baik, dan wajib diterima. Karena dengan usulan maka pihak BUMDes Sinar Mulya akan terus berkembang dan mengetahui apa yang menjadi kekurangan serta kelebihanannya.

Yang namanya unit simpan pinjam usulan dan saran dari anggota kita tampung, dipilih maupun memilih, tapi setidaknya diunit simpan pinjam kayak itu, kita benar-benar melibatkan peran serta masyarakat dalam menjalankan roda perputaran usaha. Alhamdulillah kita tidak terdampak adanya covid ini, alhamdulillah usaha produksi susu kita tetap jalan.⁷⁵

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya secara ekonomi, kegiatan usaha ternak sapi yang dilaksanakan oleh BUMDes Sinar Mulya memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Karena dengan keberadaan kegiatan usaha tersebut kemudian memunculkan kegiatan usaha lainnya, ataupun memberikan keuntungan kepada masing-masing peternaknya, Datuk Pramudianto menyatakan;

Perekonomian nasional yang terjadi sekarang ini masih mengalami keterlambatan. Dapat segera diatasi dengan dimulai dari desa mengingat perekonomian desa meningkat maka perekonomian kota akan meningkat pula dan semua kebutuhan tercukupi dengan harga yang terjangkau yang akhirnya tidak memerlukan impor barang dari luar negeri namun bahkan akhirnya negeri kaya raya ini akan bisa mengekspor barang ke luar negeri. contohnya ya ini dengan terobosan kegitan usaha memunculkan usaha-usaha lain juga akan memberikan dampak keuntungan bagi masyarakat, khususnya para peternaknya.⁷⁶

Menurut Theresia adalah misalnya pada kegiatan usaha yang dilaksanakan di BUMDes Sinar Mulya yaitu utamanya terfokus pada kegiatan sapi perah, kemudian dengan adanya usaha tersebut kemudian

⁷⁵ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

⁷⁶ Wawancara dengan Datuk Pramudianto selaku Kepala Unit susu BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 24 November 2021.

memunculkan lapangan ekonomi yang baru, misalnya yaitu salah satu contohnya adanya kegiatan produksi pakan ternak secara mandiri. Bahkan produksi pakan ternak yang ada juga dijual kepada kalangan masyarakat luas, Theresia menyatakan;

Tentu saja melakukan adanya perubahan itu sangat dibutuhkan. Hal ini juga memberi dampak, meskipun catatannya apa yang menjadi perolehan atau pendapatan BUMDes Sinar Mulya di masa pandemi Covid-19 ini tidak sebesar ataupun seuntung pada masa sebelum pandemi Covid-19 ini berlangsung. Kalau saat ini yang penting hanya sekedar jalan saja. seperti pada peternakan sapi perah ini. penjualan susu tidak selancar dulu.⁷⁷

Tertatanya sistem tata niaga penjualan susu dan pakan ternak di Desa Mulyosari, itu juga menjadikan sebuah keuntungan. Bukan hanya peternak saja yang menjadi minat, melainkan juga sebagian ada yang menjadi pengepul atau penjual. Dengan demikian, warga tidak kebingungan untuk melakukan penjualan. Biasanya, pada sistem kerjasama, industri, atau usaha kelompok seringkali kesulitan dalam melakukan penjualan atau proses pemasaran, Agung Tri menyatakan:

sangat beruntung jika mampu melakukan penjualan, ya itu salah satunya bekerjasama dengan pihak-pihak pengepul, industri, atau kelompok usaha lainya. dengan begitu tidak akan merasa kesusahan dan juga hasil ternak bisa cepat laku uteras ganti baru lagi begitu siklusnya memang. Dengan demikian, warga tidak kebingungan untuk melakukan penjualan.⁷⁸

Selain itu, dari hasil observasi peneliti di lapangan, pemenuhan susu dan pakan ternak bukan hanya khusus bagi petani atau murni peternak asli. Melainkan sebagian ada yang merupakan PNS (Pegawai negeri sipil), dan

⁷⁷ Wawancara dengan Theresia N. selaku kepala Administrasi & Keuangan BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 25 November 2021.

⁷⁸ Wawancara dengan Agung Tri selaku pengelola Unit Lokahayangan BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 25 November 2021

menjadi sampingan bagi karyawan swasta. Sehingga kegiatan beternak yang ada dapat dijangkau oleh berbagai pihak. Agil Wuisan menyatakan;

Kalau di desa, siapa saja yang tertarik menjadi peternak sapi perah yang ia akan jadi, jadi bukan hanya khusus petani saja yang menggeluti usaha ini. Semuanya bisa menyentuh, terkadang untuk orang dengan ekonomi yang dirasa kuat maka ia akan memilih menjadi pemodal. Karena biasanya pemodal kan taunya untung dan beres, sudah gitu aja.⁷⁹

Ditinjau dari segi ekonomi keberadaan kegiatan unit usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Mulyosari yang tergabung dalam BUMDes Sinar Mulya berimplikasi positif terhadap peningkatan ekonominya. Terdapat berbagai macam unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya, hal ini juga menjadi sebuah keuntungan bagi masyarakat. Keuntungan yang diperoleh yaitu masyarakat bisa menjadi karyawan ataupun sebagai konsumen. Hal inilah yang menjadikan BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah unit usaha yang mampu menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Mulyosari.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya secara ekonomi BUMDes Sinar Mulya memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Hal ini menjadi sebuah dampak positif atas keberadaan BUMDes Sinar Mulya bagi pembangunan di Desa Mulyosari. Keberadaan BUMDes dan ekonomi masyarakat, menjadi dua hal yang sama-sama menjadi sebuah keuntungan.

⁷⁹ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

3. Paparan Data Tentang Kendala dan Solusi Pengembangan Kemandirian Desa yang Dilakukan Oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyosari

Terkait hambatan yang muncul pada kegiatan di BUMDes Sinar Mulya ini, menurut Datuk pada dasarnya lebih bersifat teknis. Sehingga hal ini tidak terlalu menjadi persoalan. Karena teknis yang dimiliki dalam masing-masing kegiatan unit usahanya memiliki ciri dan karakter tersendiri sehingga ini menjadi sebuah dinamika dalam sebuah pendirian kegiatan usaha, Datuk Pramudianto menyatakan:

Macam-macam kalau ditanya hambatan apa saja, karena sifatnya beragam maka hambatan itu tidak dipentingkan lagi, kita lebih fokus ke depan bagaimana hambatan itu harus kita hadapi bersama sehingga nanti hasil produksinya lancar dan menguntungkan. Khususnya para peternak juga kalau ada hambatan itu paling ya bahan datang tidak tepat waktu begitu saja, tidak ada yang fatal. tidak perlu dijadikan sebuah masalah.⁸⁰

Misalnya pada proses produksi konsentrat atau pakan apabila terdapat satu atau dua bahan yang telat datang maka hal itu juga akan berpengaruh kepada produksi secara keseluruhan. Ini menjadi salah satu contoh dari 6 jenis kegiatan usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya. Namun pihak BUMDes dalam hal ini tetap melakukan yang terbaik, dalam pengentasan persoalannya. Agil Wuisan menyatakan;

Hambatan itu muncul karena dalam hal pelayanan suatu contoh di pakan ternak karena adanya keterlambatan bahan baku dari supliyer komposisi dari berbagai macam bahan kita tidak bisa produksi kita tidak bisa mengolah, karena kalau bahannya belum lengkap

⁸⁰ Wawancara dengan Datuk Pramudianto selaku Kepala unit susu BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 24 November 2021

komposisinya kurang lengkap, karena kita pakai satu pakan ada berbagai bahan [akan, dengan kadar protein minimal 18 persen.⁸¹

Berbeda dengan pandangan Agung Tri tentang hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program-program yang ada, bagi mereka memikirkan hambatan saja secara terus menerus mengeluh tidak akan menjadikan kemajuan maka harus dibarengi dengan solusi juga, maka tanggapannya Agung Tri sebagai berikut:

Menurut saya hambatan memang sering terjadi, tetapi bagaimana nanti cara dari pihak-pihak terkait agar dapat teratasi yah, kemudian untuk hambatan sendiri itu terjadi pada pengiriman pada bahan pembuatan konsentrat maka akan menghambat segalanya. Makanya kemudian perlu di tekankan pada perises pengiriman agar tidak terjadi keterlambat lagi, karena itu pihak BUMDes punya terobosan kalau ini telat bisa begini.⁸²

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hambatan bersifat teknis, khususnya dalam usaha pengembangan pakan yang merupakan salah satu yang terbesar dalam kegiatan usaha BUMDes. Karena memang rerata masyarakat Desa Mulyisari merupakan peternak sapi. Sehingga kebutuhan pakan menjadi salah satu yang utama.

Selain kendala yang bersifat teknis, maka ditemukan hambatan dari segi perputaran ekonomi yang terhambat. Khususnya dimulai tahun 2020 ketika masa pandemi Covid-19 berlangsung. Terjadi penurunan jumlah daya beli ataupun pemakaian produk yang diterima oleh masing-masing unit usaha BUMDes. Hal ini menjadi sebuah hal yang jarang terjadi,

⁸¹ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

⁸² Wawancara dengan Agung Tri selaku Unit Lokahayangan BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

karena penurunan pendapatan dalam kegiatan usaha yang dilaksanakan terjadi hampir di setiap lini. Theresia mengungkapkan;

Covid-19 ini banyak sekali membawa perubahan bagi BUMDes Sinar Mulya, mulai dari penurunan daya beli dan juga pemasaran yang amerosot dari berbagai lini. bahkan pendapatannya menurut sangat besar. kan banyak penutupan selama PPKM ini sehingga harus tutup dan tidak boleh beroperasi lagi.⁸³

Terdapat salah satu sektor kegiatan usaha yang mengalami penurunan pendapatan dengan sangat besar, hal ini terjadi pada sektor wisata alam yang dimiliki oleh Desa Mulyosari. Hampir 100 persen pendapatan sempat terhenti seiring dengan kebijakan pemerintah yang dilarang beroperasi selama pandemi Covid-19 ini. maka kemudian Agil Wuisan menyatakan;

Selama pandemi ini, hampir 100 persen wisata harus terhenti. Karena memang kegiatan wisata dilarang beroperasi selama pandemi Covid-19 berlangsung. Sejak tahun 2020 lalu bahkan kegiatan ekonomi yang berlangsung sudah dilarang beroperasi, ini juga menjadikan kegiatan wisata di Desa juga harus terhenti.⁸⁴

Hal ini membuktikan kendala yang dihadapi oleh BUMDes merupakan kendala yang bersifat teknis saja. Karena keberadaan pandemi tersebut sifatnya merupakan insidental dan lambat laun kemudian pihak BUMDes Sinar Mulya dapat mengatasi persoalan yang terjadi, khususnya dengan merubah teknis pada masing-masing unit usaha.

Dari sekitar 6 unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya, tidak semuanya terdampak akibat pandemi Covid-19, beberapa unit usaha

⁸³ Wawancara dengan Theresia A.N selaku Kepala Administrasi dan Keuangan BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 25 November 2021.

⁸⁴ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

yang terdampak yaitu berhubungan dengan keuangan yaitu menurunnya unit simpan pinjam, penurunan pembelian di unit usaha pakan ternak, hingga tidak adanya pemasukan pada unit usaha wisata yang dikelola oleh BUMDes Sinar Mulya. Natalia mengungkapkan bahwa;

Ya kalau dari kami pengelola unit usaha, tentu saja melakukan rekayasa adanya perubahan-perubahan prosedural yang dilaksanakan. Hal ini juga memberi dampak, meskipun catatannya apa yang menjadi perolehan atau pendapatan BUMDes Sinar Mulya di masa pandemi Covid-19 ini tidak sebesar ataupun seuntung pada masa sebelum pandemi Covid-19 ini berlangsung. Kalau saat ini yang penting hanya sekedar jalan saja.⁸⁵

Namun pihak BUMDes Sinar Mulya kemudian melakukan rekayasa dan beberapa perubahan agar unit usaha yang dimilikinya kemudian dapat kembali berjalan dengan baik, namun pada unit usaha wisata tetap mengalami kesulitan dan tidak dapat dilakukan rekayasa karena langsung berhubungan dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan hal ini menjadikan unit usaha wisata menjadi satu-satunya unit usaha yang vakum selama pandemi Covid-19 ini. Agil Wuisan menyatakan;

Salah satu hambatan BUMDes ini mengalami kemerosotan adalah soal pariwisata karena pemerintah menghendaki tutup total jadi yah, wisata otomatis tutup dong, akhirnya yah mengalami penurunan bahkan sampai 100 persen, pemasukan 0. itulah sebabnya jika nanti sudah bebas dari covid-19 harus ada terobosan wisata lainya agar dapat memulihkan perekonomiannya khususnya bidang pendapatan.⁸⁶

Dari berbagai uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat kendala teknis ataupun berhubungan dengan adanya pandemi Covid-19 ini, untuk kendala teknis pihak BUMDes Sinar Mulya dapat

⁸⁵ Wawancara dengan Natalia selaku Kepala Unit Pengelolaan BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 24 November 2021.

⁸⁶ Wawancara dengan Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari dan Penasehat BUMDes Sinar Mulya pada tanggal 15 Juli 2021.

mengatasinya dengan melaksanakan perbaikan-perbaikan regulasi internalnya. Sedangkan, untuk unit usaha yang terdampak adanya pandemi Covid-19 pihak BUMDes Sinar Mulya mengatasinya dengan merubah prosedur pada masing-masing unit usaha agar tetap dapat berjalan.

C. Temuan Penelitian

1. Paparan Tentang Strategi Pengembangan Kemandirian Desa yang Dilakukan Oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pengembangan kemandirian desa yang dilaksanakan pada Desa Mulyosari dilaksanakan dengan strategi berupa adanya sebuah wadah BUMDes Sinar Mulya pada dasarnya merupakan sebuah cara yang dilaksanakan untuk membangun perekonomian, dari beberapa bidang garapan. Hal ini mampu mendorong kegiatan ekonomi kemasyarakatan yang terdapat di Desa Mulyosari. Ini juga memberikan imbas kepada pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum.

BUMDes Sinar Mulya merupakan sebuah wadah bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan perekonomian masyarakat, khususnya dengan keberadaan kelompok ini yaitu dengan wadah BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah hal penting dalam pengembangan kemandirian desa. Artinya pihak masyarakat yang tergabung dalam BUMDes Sinar Mulya didorong untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi ekonomi yang dimilikinya.

Keberadaan BUMDes Sinar Mulya bagi masyarakatnya, menjadi salah satu wadah atau penyedia fasilitas layanan yang menunjang perekonomiannya.. Meskipun bagi sebagian orang tidak atau bukan menjadi mata pecaharian utama, namun dengan adanya berbagai fasilitas yang tersedia di BUMDes Sinar Mulya dapat dimanfaatkan oleh sebagian warga sebagai mata pencaharian tambahan atau sampingan.

Pihak BUMDes Sinar Mulya memiliki beberapa jenis kegiatan usaha, yang dapat dimanfaatkan ataupun sekaligus masyarakat yang menjadi pekerja didalamnya. Misalnya adanya Unit Simpan Pinjam, Ke Agenan BNI, Penjualan susu dan pakan ternak, hingga sektor wisata yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya. Ini semuanya menjadi bagian penting dari pengembangan kemandirian desa yang dapat memberikan keuntungan masyarakatnya sebagai penerima ataupun pekerja di BUMDes Sinar Mulya.

Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh BUMDes Sinar Mulya yaitu :

- a. Mementingkan pelayanan kepada anggota BUMDes Sinar Mulya dan masyarakat. Dengan mementingkan pelayanan tersebut, BUMDes Sinar Mulya dapat mewujudkan tujuan dari BUMDes itu sendiri dan masyarakat memiliki kenyamanan saat bekerjasama ataupun yang bertransaksi dengan BUMDes Sinar Mulya.
- b. Memfasilitasi masyarakat dengan adanya Unit Simpan Pinjam guna memajukan kesejahteraan masyarakat kecil di perdesaan. Dengan

adanya penyediaan fasilitas Unit Simpan Pinjam terhadap masyarakat, maka masyarakat tidak harus jauh-jauh pergi ke Bank saat masyarakat membutuhkan uang secara mendadak atau ingin berinvestasi.

- c. Penyediaan Unit Pengelolaan makanan ternak yang fokus dengan ternak sapi perahnya. Adanya penyediaan tersebut, para peternak dalam mengurus sapi perahnya menjadi maksimal.
- d. Dengan berdirinya BUMDes Sinar Mulya ini penyaluran susu sapi perah menjadi terkoordinir. Misalnya, sebelum adanya BUMDes susu sapi hanya disalurkan ke pengepul biasa, setelah adanya BUMDes penyaluran susu sapi perah dapat disalurkan ke perusahaan yang lebih besar salah satunya yaitu perusahaan susu Netsle.

Dari berbagai uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sinar Mulya mengenai kegiatan ekonomi yang dilaksanakan di BUMDes Sinar Mulya secara ekonomis memang mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini mengidentifikasi strategi yang dilaksanakan oleh BUMDes Sinar Mulya dapat dinyatakan memberikan dampak yang baik untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat desa.

2. Paparan Tentang Pengaruh Dari Pengembangan Kemandirian Desa yang Dilakukan Oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyosari

Terdapat berbagai macam unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya, hal ini juga menjadi sebuah keuntungan bagi masyarakat.

Keuntungan yang diperoleh yaitu masyarakat bisa menjadi karyawan ataupun sebagai konsumen. Selain itu, peternakan sapi memberikan dampak positif bagi anggota BUMDes dan masyarakat luas. Hal inilah yang menjadikan BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah unit usaha yang mampu menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Mulyosari.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya secara ekonomi BUMDes Sinar Mulya memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Hal ini menjadi sebuah dampak positif atas keberadaan BUMDes Sinar Mulya bagi pembangunan di Desa Mulyosari. Keberadaan BUMDes dan ekonomi masyarakat, menjadi dua hal yang sama-sama menjadi sebuah keuntungan.

3. Paparan Tentang Kendala dan Solusi Pengembangan Kemandirian Desa yang Dilakukan Oleh BUMDes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyosari

Kendala yang dihadapi oleh BUMDes merupakan kendala yang bersifat teknis saja. Karena keberadaan pandemi tersebut sifatnya merupakan insidental dan lambat laun kemudian pihak BUMDes Sinar Mulya dapat mengatasi persoalan yang terjadi, khususnya dengan merubah teknis pada masing-masing unit usaha. Dari sekitar 6 unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya, tidak semuanya terdampak akibat pandemi Covid-19, beberapa unit usaha yang terdampak yaitu berhubungan dengan keuangan. Yaitu menurunnya unit simpan pinjam,

penurunan pembelian di unit usaha pakan ternak, hingga tidak adanya pemasukan pada unit usaha wisata yang dikelola oleh BUMDes Sinar Mulya.

Pihak BUMDes Sinar Mulya kemudian melakukan rekayasa dan beberapa perubahan agar unit usaha yang dimilikinya kemudian dapat kembali berjalan dengan baik, namun pada unit usaha wisata tetap mengalami kesulitan dan tidak dapat dilakukan rekayasa karena langsung berhubungan dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan hal ini menjadikan unit usaha wisata menjadi satu-satunya unit usaha yang vakum selama pandemi Covid-19 ini.

Dari berbagai uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat kendala teknis ataupun berhubungan dengan adanya pandemi Covid-19 ini, untuk kendala teknis pihak BUMDes Sinar Mulya dapat mengatasinya dengan melaksanakan perbaikan-perbaikan regulasi internalnya. Sedangkan, untuk unit usaha yang terdampak adanya pandemi Covid-19 pihak BUMDes Sinar Mulya mengatasinya dengan merubah prosedur pada masing-masing unit usaha agar tetap dapat berjalan.